

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

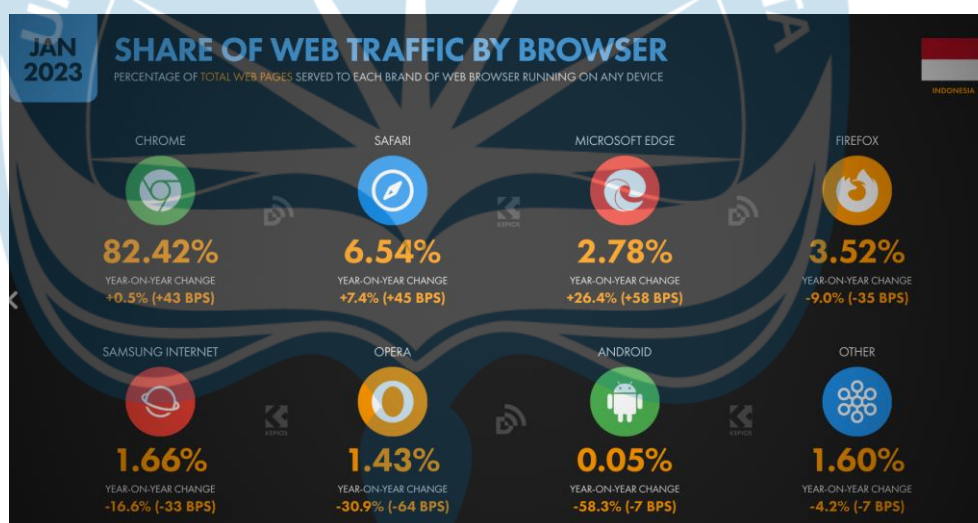
Penggunaan *browser* sebagai pintu gerbang utama menuju dunia internet telah menjadi elemen tak terpisahkan dari kehidupan *modern*. Seiring dengan transformasi digital yang pesat, peran *browser* tidak lagi sebatas sebagai alat untuk membuka halaman *web*, tetapi telah berkembang menjadi portal yang memungkinkan akses ke berbagai layanan dan informasi yang terdistribusi di seluruh dunia. Dalam era di mana konektivitas digital adalah kunci, *browser* menjadi fondasi bagi interaksi *online*, memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berbelanja, mencari informasi, mengakses hiburan, dan terlibat dalam aktivitas lainnya dengan mudah dan cepat. Kehadirannya yang tak terelakkan dalam kehidupan sehari-hari menjadikan *browser* tidak hanya sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai jendela yang menghubungkan individu dengan keragaman sumber daya digital yang ada. Beberapa fungsi *browser* antara lain, seperti membuka halaman *website*, menampilkan konten dari *website*, memudahkan dalam menjelajahi *website*, dan menyimpan data halaman *website* yang telah dikunjungi. [1]

Pada tingkat yang lebih teknis, *browser* berperan sebagai *mediator* antara pengguna dan konten *web*. Dengan evolusi teknologi, *browser* telah mengalami perubahan yang signifikan dari segi kemampuan, seperti peningkatan kecepatan, fitur personalisasi yang lebih luas, dan integrasi dengan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan. Ini memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan pengalaman *web* mereka sesuai dengan preferensi dan kebutuhan individu. Selain itu, *browser modern* juga menawarkan perlindungan keamanan yang lebih baik, dengan fitur-fitur seperti pemfilteran situs *web* berbahaya atau peringatan keamanan yang membantu pengguna menghindari ancaman siber [2].

Perkembangan *browser* merupakan cerminan dari transformasi teknologi yang terus berkembang dalam menghadirkan pengalaman menjelajah internet yang semakin canggih. Sejak era awalnya, *browser* telah mengalami evolusi yang signifikan dari sekadar alat navigasi *web* menjadi *platform* multifungsional yang mendukung beragam fitur. Perkembangan ini terlihat dari peningkatan kecepatan akses, tampilan yang lebih responsif, serta dukungan terhadap standar *web* yang semakin maju [1]. Selain itu, integrasi kecerdasan buatan dan teknologi *cloud* telah mengubah cara *browser* berinteraksi dengan pengguna, menawarkan penyimpanan data yang lebih fleksibel dan

kecerdasan dalam merekomendasikan konten yang relevan. Selanjutnya, fokus pada keamanan dan privasi telah menjadi prioritas utama, menghasilkan fitur-fitur seperti perlindungan terhadap *phishing*, kontrol pelacakan, dan enkripsi data untuk meningkatkan keamanan pengguna. Dengan terus berlanjutnya penelitian dan inovasi, perkembangan *browser* diharapkan terus menghadirkan kemajuan dalam memberikan pengalaman *browsing* yang lebih intuitif, efisien, dan aman bagi pengguna di era digital yang terus berkembang.

Berbagai *browser* telah bermunculan dan mengalami perkembangan silih berganti. Banyak *browser* yang tersedia untuk digunakan, seperti *Mozilla Firefox*, *Opera Browser*, *Internet Explorer* yang kini berganti menjadi *Microsoft Edge*, dan juga *Google Chrome*. Berdasarkan data dari *DataReportal* per Januari 2023, *browser* yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah *Google Chrome* dengan jumlah pengguna sebanyak 82,42% lalu kemudian disusul oleh *Microsoft Edge* sebanyak 2,78% [3]. Perbedaan angka yang sangat drastis ini menimbulkan pertanyaan dan rasa penasaran Penulis, mengapa *Google Chrome* bisa diminati banyak Pengguna.



Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Web Browser Di Indonesia [3]

*Microsoft Edge* telah menjalani perjalanan yang menarik sejak peluncurannya, menandai perubahan signifikan dalam ekosistem *browsing*. Dengan evolusi dari pendahulunya, *Internet Explorer*, *Edge* menyajikan transformasi yang kuat dengan fokus pada integrasi yang erat dengan sistem operasi *Windows*, kinerja yang lebih efisien, dan fitur-fitur keamanan yang ditingkatkan [4]. Perkembangannya meliputi peningkatan dalam hal *rendering* halaman, manajemen memori yang lebih baik, serta penyempurnaan fitur-fitur seperti *Microsoft Defender SmartScreen* untuk melindungi pengguna dari ancaman online. Keunggulannya termasuk antarmuka yang lebih

*modern* dengan integrasi fitur-fitur seperti mode pembaca, *Cortana*, dan dukungan penuh terhadap layanan-layanan *Microsoft*. *Edge* memperkuat posisinya dengan peningkatan keamanan dan privasi yang lebih baik, serta integrasi yang mendalam dengan layanan *Windows*, menjadikannya sebagai opsi yang menarik bagi pengguna yang mengutamakan keamanan, integrasi, dan kinerja yang optimal saat menjelajahi internet [5].

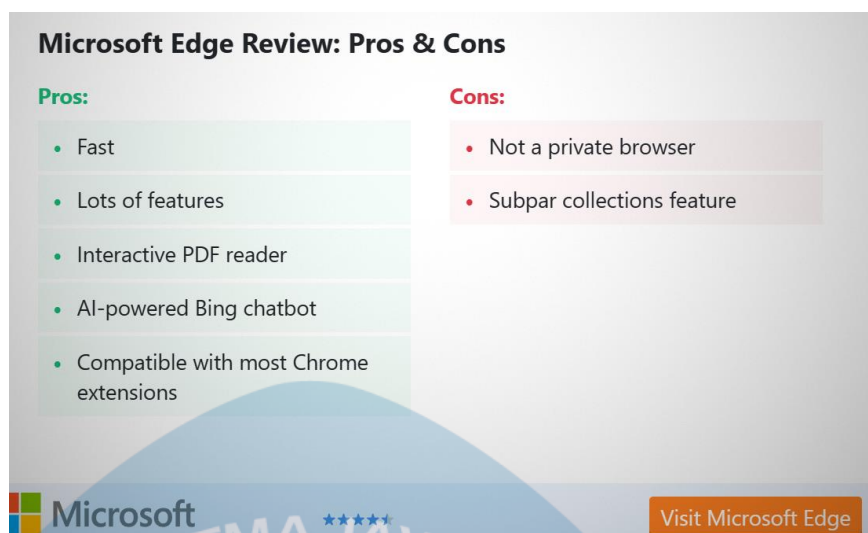
*Microsoft Edge* sebenarnya memiliki rating yang cukup bagus pada beberapa situs yang berkuat dalam memberikan penilaian. Namun, terdapat kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh *Microsoft Edge* seperti di bawah ini:

Tabel 1. 1 Tabel Review dari Internet Mengenai *Microsoft Edge*

<b>Top Ten Review [6]</b>			
<b>No</b>	<b>Pro</b>	<b>Con</b>	<b>Score</b>
1	<i>Familiar thanks to Chrome based architecture</i>	<i>Not much different to Chrome at the moment</i>	4,5/5
2	<i>Increased privacy settings</i>		
3	<i>Low performance drain</i>		
<b>Get App [7]</b>			
<b>No</b>	<b>Pro</b>	<b>Con</b>	<b>Score</b>
1	<i>Fast and stable</i>	<i>The search engine doesn't really bring up the best sites when searching for a specific keyword like Google does</i>	4,3/5
2	<i>The interface is pleasant and it's super easy to use</i>	<i>Lack of available extensions</i>	
3	<i>The ability to add bookmarks into collections really helps organize</i>	<i>It's slow when try to open a file that is already saved in device</i>	

<b>Tech Radar [8]</b>			
<b>No</b>	<b>Pro</b>	<b>Con</b>	<b>Score</b>
1	<i>Available by default in all Windows 10 &amp; 11 systems</i>	<i>Too many options and quick links on the main page make it look chaotic</i>	4,5/5
2	<i>Edge prioritizes battery optimization more than any browser</i>		
3	<i>Microsoft is all set to add a conversational AI to the search engine</i>		
4	<i>The interface is easy to use and you'll find all the required menu/options on the main page</i>		
<b>Cloud Wards [9]</b>			
<b>No</b>	<b>Pro</b>	<b>Con</b>	<b>Score</b>
1	<i>Fast</i>	<i>Not a private browser</i>	4,5/5
2	<i>Lots of features</i>		
3	<i>Interactive PDF reader</i>	<i>Subpar collections feature</i>	
4	<i>AI-powered Bing chatbot</i>		

Namun, dengan segala fitur yang telah ditawarkan oleh *Microsoft Edge*, jumlah pengguna masih terlampau jauh di bawah kompetitor lainnya. Perbedaan jumlah pengguna yang sangat besar ini menimbulkan pertanyaan dalam benak Penulis, apa yang mempengaruhi jumlah pengguna pada *browser*? Apa yang dirasakan oleh pengguna ketika menggunakan *Microsoft Edge*? Maka dari itu untuk menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut, Penulis mencoba melakukan penelitian terhadap *user experience* pada *browser Microsoft Edge*.



Gambar 1. 2 Review Microsoft Edge dari CloudWards [9]

Dalam pemanfaatan *browser* oleh pengguna, pengalaman yang dialami memiliki peran krusial dalam menentukan mutu dari *browser* tersebut. Sesuai dengan definisi yang diberikan oleh ISO 9241-210, *user experience* merujuk pada persepsi atau pengalaman seseorang beserta responsnya terhadap penggunaan suatu produk, sistem, atau layanan. Evaluasi *user experience* mengukur tingkat kepuasan dan kenyamanan pengguna terhadap produk, sistem, dan layanan tertentu [7]. Penelitian ini melibatkan analisis menggunakan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ) dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang akurat mengenai pengalaman pengguna. Metode UEQ dipilih karena dianggap sebagai metode yang paling komprehensif dan lengkap, sehingga dapat menghasilkan data yang akurat terkait pengalaman pengguna, sementara juga mudah digunakan [8].

UEQ mempunyai 6 variabel penilaian yang digunakan yaitu daya tarik (*attractiveness*), ketepatan (*dependability*), stimulasi (*stimulation*), efisiensi (*efficiency*), kebaruan (*novelty*) yang membantu untuk mengukur *user experience* dalam sebuah aplikasi. Berdasarkan permasalahan yang ada, Peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis User Experience Pada Web Browser Microsoft Edge Menggunakan Metode User Experience Questionnaire (UEQ)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data, jumlah pengguna *Microsoft Edge* masih kalah dibandingkan dengan *browser* lainnya, akan tetapi belum ada identifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penggunaan pada *Microsoft Edge*.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini, Penulis ingin menemukan jawaban dari pertanyaan di bawah ini :

1. Apa saja faktor *user experience* yang dapat mempengaruhi tingkat minat pengguna suatu *web browser*?
2. Faktor apa saja yang memiliki pengaruh terbesar dalam menentukan tingkat minat pengguna *Microsoft Edge*?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Mengidentifikasi faktor *user experience* yang dapat mempengaruhi tingkat minat pengguna *web browser*
2. Mengetahui faktor yang memiliki dampak paling besar dalam menentukan minat pengguna *Microsoft Edge*

### 1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk pengembang aplikasi agar bisa meningkatkan kualitas produk dan layanannya untuk menjadi lebih baik lagi berdasarkan preferensi dan pengalaman pengguna.

### 1.6 Batasan Penelitian

Untuk menjaga kualitas serta ketepatan dari penelitian ini, Penulis membatasi partisipan hanya kepada masyarakat yang berdomisili di Yogyakarta, berusia 16-37 tahun, dan pernah menggunakan *Microsoft Edge*. Apabila ada partisipan yang tidak memenuhi salah satu saja dari ketiga kriteria di atas, maka partisipan tersebut dianggap tidak valid dalam penelitian ini.

### 1.7 Keterkaitan Antara Latar Belakang, Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian

Diagram yang terlampir menunjukkan hubungan antara latar belakang, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat dari penelitian tersebut.



Gambar 1. 3 Bagan Keterkaitan [10]